

BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup ini, akan disajikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya serta beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait temuan-temuan utama, sedangkan saran diharapkan dapat memberikan arahan untuk perbaikan atau tindak lanjut yang lebih efektif di masa depan.

6.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, disampaikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merangkum temuan-temuan utama yang dapat memberikan pemahaman menyeluruh terkait topik yang telah dibahas.

1. **Masalah dan Akar Penyebab Kecelakaan Sepeda Motor:** Kecelakaan sepeda motor, khususnya di kalangan anak muda (18-21 tahun), adalah masalah serius dengan angka kejadian yang tinggi (76%). Penyebab utamanya adalah rendahnya kesadaran situasional, kesalahan manusia seperti penggunaan ponsel dan kelelahan, serta infrastruktur yang buruk. Kepercayaan diri berlebihan pada mahasiswa turut memperparah risiko kecelakaan. Ini menekankan perlunya pendekatan holistik untuk meningkatkan kesadaran situasional dan mengendalikan kepercayaan diri berlebih.
2. **Solusi dan Pengembangan Simulator:** Pelatihan dan edukasi, terutama melalui simulator, adalah solusi paling efektif untuk meningkatkan

kesadaran situasional. Pengembangan simulator ini meliputi perancangan menu intuitif, skenario realistis, integrasi AI audio untuk panduan interaktif, serta pengujian yang ketat. Tujuannya adalah menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif melalui simulasi yang realistis.

3. Simulator terbukti efektif meningkatkan kesadaran situasional secara signifikan. Hal ini didukung oleh peningkatan skor yang konsisten (ditunjukkan oleh penurunan deviasi standar) dalam evaluasi pre-test dan post-test, serta penilaian objektif peserta yang menunjukkan peningkatan pemahaman, kepercayaan diri, dan realisme. Temuan ini juga selaras dengan literatur yang menekankan pentingnya skenario realistis dan umpan balik real-time dalam pembelajaran kesadaran situasional, mengukuhkan simulator sebagai alat pembelajaran yang unggul.

6.2 Saran

Sebagai langkah lanjut dari pembahasan yang telah dilakukan, pada bagian ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

1. Drive simulator ini disarankan untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam program pendidikan dan pelatihan keselamatan berkendara, baik di sekolah maupun lembaga pelatihan mengemudi.
2. Pengembangan fitur simulator dapat ditingkatkan dengan menambahkan skenario yang lebih beragam dan kompleks, serta integrasi dengan data kecelakaan lalu lintas real-time untuk meningkatkan realisme simulasi. Eksplorasi teknologi virtual reality (VR) juga dapat dipertimbangkan untuk pengalaman yang lebih imersif.

3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan simulator terhadap perilaku berkendara di jalan raya sebenarnya. Studi komparatif dengan metode pelatihan lain juga perlu dilakukan untuk menilai efektivitas relatif dari simulator.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan publik yang mendukung penggunaan teknologi simulasi dalam meningkatkan keselamatan berkendara. Kerjasama dengan pihak terkait, seperti kepolisian dan pemerintah daerah, sangat penting untuk implementasi yang efektif.
5. Modul pelatihan yang terintegrasi dengan simulator perlu dikembangkan untuk memandu pengguna dan memaksimalkan manfaat pembelajaran.

